

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara literature review, dari 12 bahan kajian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *paired storytelling* dapat meningkatkan dan berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Pada bahan kajian rata-rata subjek penelitiannya paling banyak siswa sekolah dasar kelas IV dan V. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *paired storytelling* terhadap keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar lebih dominan dan efektif digunakan untuk kelas tinggi.

Metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil literature review yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah-langkah penerapan model *Paired Storytelling* paling banyak bahkan hampir semua mengikuti sintaks dari Sylvia, yaitu: (a) pengenalan topik; (b) pengelompokkan berpasangan; (c) membagi bahan pembelajaran; (d) membaca dan mencatat; (e) bertukar informasi; (f) menceritakan hasil diskusi; (g) penutup.

Berdasarkan materi penerapan model *paired storytelling* cocok digunakan pada materi berdongeng tentang suatu cerita binatang (fabel) dan bisa juga cerita kehidupan sehari-hari. Kemudian, jika dilihat dari perbandingan penerapan penggunaan model pembelajaran *paired storytelling* tanpa media dengan yang menggunakan media maka hasilnya lebih baik dengan tidak menggunakan media. Karena model pembelajaran *paired storytelling* melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan kelas sehingga siswa lebih bisa percaya diri untuk berbicara di hadapan banyak orang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memanfaatkan penelitian ini sebagai berikut:

- a Bagi Guru

Hendaknya guru menjadikan model pembelajaran *paired storytelling* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa agar berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan belajar mandiri secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan keterampilan berbicara siswa lebih meningkat.

b Bagi Sekolah

Model pembelajaran *paired storytelling* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif, khususnya dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi kebutuhan belajar di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran, seperti memfasilitasi alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan model pembelajaran tersebut di sekolah.

c Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan untuk tetap memperhatikan beberapa indikator inklusi dan tahapan yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi literatur tersebut dapat diakui kredibilitasnya.